BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan informasi hasil penelitian yang telah dijelaskan mulai dari bab I sampai bab IV, ternyata banyak peristiwa menarik yang menjadi temuan dari penelitian yang telah dilakukan. Dari model *synectic* yang diterapkan pada siswa di SMK MVP ARS Internasional, telah mampu membangun situasi dan kondisi pembelajaran dinamis dan kreatif sehingga mampu menjadi pembeda dari situasi dan kondisi pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil ini menjadi awal yang baik bagi siswa, guru, dan pihak sekolah untuk terus mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah saat ini. Dari hasil ini perlu disimpulkan beberapa masalah penting sehingga mampu menjadi data dan informasi inti dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Kesimpulan mengenai proses, ternyata banyak hal ditemukan selama mengimplementasikan model *synectic* untuk mengembangkan ekspresi kreatif siswa di SMK MVP ARS Internasional. Diawal pertemuan, diamati masih banyak siswa yang tidak cepat masuk pikirannya untuk mengikuti pembelajaran seni tari yang dilakukan peneliti. Mereka seperti merasa kebingungan dari pembelajaran yang dilakukan. Akan tetapi secara perlahan, peneliti mencoba berusaha agar seluruh siswa mampu memahami kegiatan pembelajaran tari yang akan dilakukan saat itu dan ke depan bersama-sama. Hasilnya, pada pertemuan selanjutnya hampir seluruh siswa mulai mengkondisikan segala pikirannya untuk mengikuti pembelajaran seni tari sesuai tema pembelajaran yang telah ditentukan. Melalui tahapan-tahapan pembelajaran dalam konsep model *synectic* sangat memungkinkan siswa secara kreatif diajak untuk berfikir dan mencurahkan ekspresinya melalui ide dan gerak yang siswa lakukan. *Synectic* mengajak siswa untuk memikirkan sesuatu secara berbeda melalui aktifitas metaforik, dimana setiap benda mati ataupun hidup dapat

dianalogikan dan diterjemhkan dalam berbagai bentuk termasuk gerak tari. Dari pengamatan yang dilakukan, hampir semua siswa melakukan semua yang diharapkan, meskipun belum seluruhnya maksimal.

Dari 4 pertemuan pembelajaran yang telah dilakukan, hasil penerapan model *synectic* menunjukkan hasil yang cukup baik. Kesimpulan ini dapat dilihat dari uraian hasil penilaian dari setiap indikator yang telah dijelaskan pada bab IV. Secara keseluruhan hasil pembelajaran, kurang lebih hampir 50 % siswa memiliki kemampuan cukup dalam setiap targetan dari indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Penilaian cukup ini dilihat dari kemampuan siswa dari setiap indikator pembelajaran yang memiliki kecenderungan hasil pada level sedang dan memiliki potensi untuk dikembangkan dalam pembelajaran kemudian. Para siswa memiliki keberanian untuk bertanya, mengembangkan idenya dan mengembangkan gerak sendiri se sesuai dengan kemampuannya. Kondisi ini yang menunjukkan adanya keberhasilan dari pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang dcapai pada penelitian ini, peneliti dapat mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pemerintah dapat melakukan upaya perbaikan pada komponen-komponen pembelajaran guru guna meningkatkan kualitas siswa yang menghasilkan pihak sekolah (output).
2. Universitas Pendidikan Indonesia sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang menghasilkan tenaga pendidik yang berkualitas, perlu mengadakan inovasi baru dalam proses pendidikan mahasiswanya. Hal ini sehubungan dengan minimnya pengangkatan yenaga pengajar di sekolah-sekolah. Karena pada umumnya sekarang ini sekolah-sekolah menginginkan tenaga pengajar yang berkualitas, berinovasi tinggi dam menyiasati dan menggunakan komponen pembelajaran, berkreativitas yang tinggi sehingga mampu menghasilkan output siswa yang

berkualitas pula. Mampu bersaing dengan masyarakat lainnya dalam segala bidang.

3. SMK MVP ARS Internasional Bandung. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti memiliki beberapa catatan bagi pihak sekolah sebagai penyelenggara pendidikan, sehubungan dengan pembelajaran seni tari. Pertama, peneliti menyarankan untuk adanya sebuah ruang tari yang khusus, dimana siswa serta guru tari dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal dan penuh kreativitas. Kedua, diharapkan pihak sekolah melalui bagian kurikulum lebih memperhatikan pelajaran seni budaya, berkaitan dengan waktu belajar yang dirasakan begitu sempit, sehingga pembelajaran tidak bisa disampaikan secara maksimal.
4. Guru tari diharapkan dapat terus menggali berbagai macam metode dan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran tari. Kemudian, guru tari diharapkan dapat melihat keluhan-keluhan yang disampaikan oleh siswa dalam pembelajaran seni tari sehingga tidak terjadi ketidakadilan gender dalam pembelajaran seni tari.
5. Peneliti selanjutnya. Penelitian yang peneliti lakukan ini, hanyalah salah satu dari sekian banyak alternatif untuk ekspresi kreatif pada siswa dalam pembelajaran seni tari. Oleh sebab itu diharapkan para peneliti selanjutnya dapat menggali dan melihat lebih dalam mengenai alternatif serta jawaban untuk dapat menjadikan pembelajaran seni tari lebih kreatif.